

Peningkatan Prestasi Belajar Agama Islam Materi *Qada' dan Qadar* Melalui Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas VI SDN I Nglampir Tulungagung Semester II Tahun 2018/2019

Diterima:
20 Oktober 2022
Revisi:
26 Oktober 2022
Terbit:
2 Nopember 2022

Sufyan Tsaury
SDN 1 Nglampir
Tulungagung, Indonesia
E-mail: sufyan.Tsaury@gmail.com

Abstract— Islamic religious education is education based on the Qur'an and Sunnah, Arief, (2002:29). It contains scientific goals, besides that, the goal is to become a human being as a caliph who can carry out his duties properly. Meanwhile, according to Muh Fadhil al Djamaly, (1994:17) Islamic education is a process that directs humans to a good life and concerns the degree of humanity in accordance with basic abilities (fitrah) and teaching abilities (external influences). The quality of learning will not be possible without the performance of students who are sensitive, critical, independent, creative, and responsible. Students are one of the human resources that determine the quality of learning, Sukardi, (1999:176). Learning in the classroom is still dominated by teachers so that they are less able to build better perceptions, interests, and attitudes of students. Most students experience boredom due to the teacher-centered learning model so that the lack of interest and attitude of these students has an impact on learning achievement which is generally unsatisfactory. The researcher wants to develop the Talking Stick model to improve the mastery of the material and the activeness of students in the learning process which will affect student achievement in processing, searching, and discussing with friends in small groups. One method that can be used to solve this problem is the application of Talking Stick.

Based on the background of the problem, the problem in this study can be formulated as follows: "How is Islamic Learning Achievement in Qada' and Qadar Materials Improved Through the Talking Stick Method for Class VI Students of SDN I Nglampir Tulungagung Semester II Year 2018/2019?". From the problems that have been formulated, the purpose of this study is to improve the learning achievement of Islamic religious subjects in the Qada' and Qadar material through the application of the Talking Stick Method to Class VI students at SDN I Nglampir, Tulungagung Regency, Semester II 2018/2019, totaling 18 students. The research was carried out at SDN I Nglampir, Bandung District, Tulungagung Regency. Learning Achievements of Islamic Religion in Qada' and Qadar Materials Through the Talking Stick method for Class VI Students in the 2018/2019 Academic Year Semester II of SDN I Nglampir, Bandung District, Tulungagung Regency has increased. This can be seen from the average value and student learning completeness which is increasing in each cycle. The average pre-cycle score of students is 73.89 with a completeness percentage of 55.56%. In the first cycle, the average score of students was 79.44 with a completeness percentage of 72.22%. It increased in the second cycle with an average value of 90.56 and the percentage of completeness was 100%..

Keywords— Learning Achievement, Qada' and Qadar, Talking Stick, Class VI

I. PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, maka guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan, pengajar maupun pendidik sehingga guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan

agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Guru menggunakan strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa membangun pengetahuan di benak mereka sendiri. Model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang benar-benar menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, serta sangat membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan. Kekurangaktifan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat terjadi karena metode yang digunakan kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh guru sehingga kurang mampu membangun persepsi, minat, dan sikap siswa yang lebih baik. Kebanyakan anak didik mengalami kebosanan dikarenakan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga kurangnya minat dan sikap siswa tersebut berdampak terhadap prestasi belajar yang secara umum kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka guru dan peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap strategi pembelajaran berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini, peneliti dan guru sepakat untuk menerapkan metode *Talking Stick*. Peneliti ingin mengembangkan model *Talking Stick* untuk meningkatkan penguasaan materi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa dalam mengolah, mencari, dan mendiskusikan dengan teman dalam kelompok kecil. Satu metode yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah penerapan *Talking Stick*. Keunggulan dari metode *Talking Stick* adalah dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa tidak tegang dan bisa belajar dengan baik, sehingga siswa merasa termotivasi dan senang untuk dapat mengikuti pelajaran serta dapat menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Peningkatan Prestasi Belajar Agama Islam Materi *Qada’ dan Qadar* Melalui Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas VI SDN I Nglampir Tulungagung Semester II Tahun 2018/2019”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart Menurut model Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2006:97), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI SDN I Nglampir Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Semester II tahun 2018/2019 yang berjumlah 18 siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN I Nglampir Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2004 (Depdinas, 2007), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 85%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Peneliti selaku guru Kelas VI mengidentifikasi permasalahan yang ada di Kelas VI SDN I Nglampir yaitu tentang rendahnya nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang belum tepat. Guru hanya menjelaskan pelajaran dipapan tulis dan siswa menulis di buku tulis. Komunikasi antara siswa dengan guru pun hanya berarah pada satu arah saja. Setelah diadakannya tes evaluasi prasiklus, diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 73,89 dengan prosentase ketuntasan sebesar 55,56%. Menyikapi hal tersebut, peneliti tertarik mengadakan perubahan metode pembelajaran yang baru salah satunya dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Dengan demikian diharapkan prestasi belajar siswa diharapkan mengalami peningkatan.

2. Siklus I

Diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran siklus I memang sudah meningkat menjadi 79,44 akan tetapi ketuntasan belajar siswa masih kurang dari 85% (ketuntasan klasikal) yaitu 72,22% sehingga dibutuhkan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Dari hasil observasi ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu guru kurang dalam memotivasi siswa. Dalam forum diskusi masih sedikit siswa yang terlibat aktif. Dalam hasil temuan di atas akan dipergunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kelas tersebut belum mencapai ketuntasan belajar karena belum mencapai standar ketuntasan belajar klasikal minimal sebesar 85%. Hal ini membuktikan bahwa dalam pembelajaran siklus I kurang sempurna, jadi diharapkan adanya perbaikan pada siklus II.

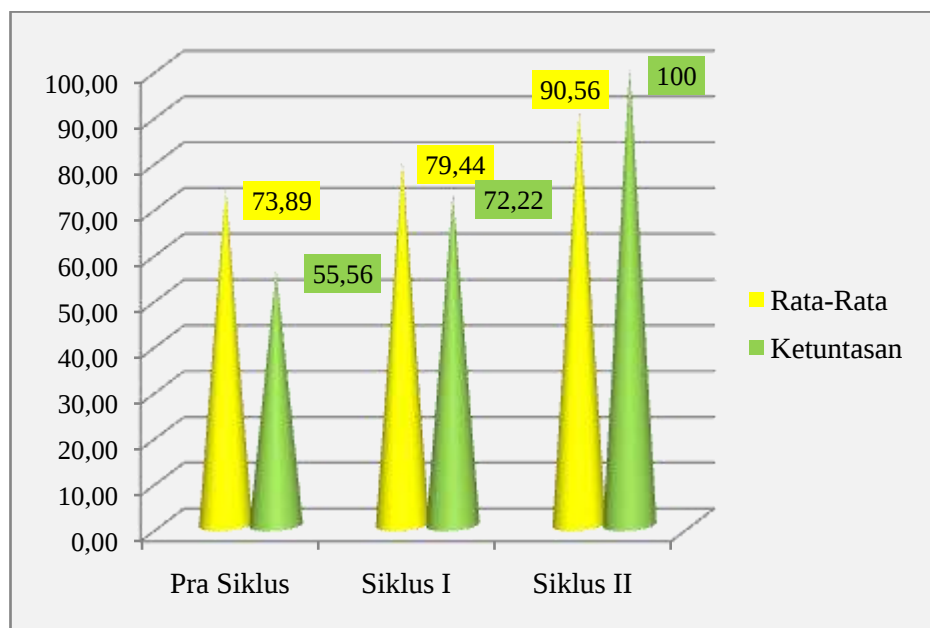
3. Siklus II

Nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa pada siklus II ini adalah 90,56. Jika dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II nampak adanya peningkatan yang cukup signifikan, yaitu semua siswa (100,00%) yang mencapai KKM di atas 75.

Dari hasil pengamatan guru peneliti dan guru pengamat pada siklus II dapat diilustrasikan yaitu semua tindakan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran dapat diatasi oleh guru peneliti. Ketuntasan belajar siswa sebesar 100,00% juga telah mencapai kriteria minimum ketuntasan belajar klasikal yaitu 85% sehingga tidak perlu diadakan siklus berikutnya pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Prestasi belajar siswa pada pelajaran Agama Islam materi Qada' dan Qadar menerapkan metode Talking Stick Pada Siswa Kelas VI SDN I Nglampir Kabupaten Tulungagung Semester II Tahun 2018/2019 mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menerapkan Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas VI SDN I Nglampir Semester II Tahun 2018/2019 rata-rata nilai awal siswa sebesar 73,89 dengan prosentase ketuntasan sebesar 55,56% atau sebanyak 10 siswa mendapat nilai ≥ 75 . Pada tes tertulis siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 79,44 dengan prosentase ketuntasan sebesar 72,22% atau sebanyak 13 siswa mendapat nilai ≥ 75 . Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 90,56 dengan prosentase ketuntasan sebesar 100,00% semua siswa mendapat nilai ≥ 75 . Prosentase ketuntasan belajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu $\geq 85\%$. Dengan demikian penelitian ini dapat diakhiri, karena tujuan penelitian telah terpenuhi. Untuk lebih jelasnya peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Prestasi Belajar Agama Islam Materi Qada' dan Qadar Melalui metode *Talking Stick* pada Siswa Kelas VI Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester II SDN I Nglampir Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung mengalami Peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa yang semakin meningkat di tiap siklusnya. Nilai rata-rata prasiklus siswa sebesar 73,89 dengan prosentase ketuntasan 55,56%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 79,44 dengan prosentase ketuntasan sebesar 72,22%. Meningkat pada siklus II dengan nilai rata-

rata sebesar 90,56 dan prosentase ketuntasannya sebesar 100%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Jika dalam pembelajaran mata pelajaran Agama Islam materi Qada' dan Qadar guru menerapkan metode belajar *Talking Stick* pada siswa Kelas VI Semester II SDN I Nglampir Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, maka Prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan telah terbukti kebenarannya.

Berdasarkan kesimpulan yang tersebut, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya beberapa metode atau metode bervariasi dalam penyampaian materi pada setiap kegiatan pembelajaran, sebab dengan metode yang bervariasi siswa tidak akan jenuh dan bahkan menyenangi materi yang disampaikan.
2. Pembelajaran yang menggunakan Metode *Talking Stick* perlu dikembangkan pada mata pelajaran Matematika utamanya untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa.
3. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang menggunakan Metode *Talking Stick*, pelatihan perlu diberikan agar guru dapat mengembangkan kemampuannya.
4. Hendaknya terjadi interaksi antara siswa dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Syafi'I Ma'arif. 1991. Pendidikan Islam di Indonesia. PT. Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Amin, Zainul Ittihad. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Universitas. Terbuka.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armai Arief. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Ciputat Pers. Jakarta.
- Depdikbud. 1983. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.
- Eggen, Paul., Don Kauchak. 1996 . Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten Dan Keterampilan Berpikir. Jakarta: Indeks.
- Haidar Putra Daulay. 2004. Pendidikan Islam. Kencana. Jakarta.
- Muh. Fadhil Djamaly. 1994. Filsafat Pendidikan Islam. Bumi Aksara. Jakarta,
- Pardjono, dkk. 2007. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: UNY.
- Poerwadarminta W.J.S. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai. Pustaka. Jakarta.
- Ruminiati. 2007. Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Direktorat.
- Zakiah Darajat. 1993. Ilmu Jiwa dan Agama. Bulan Bintang. Jakarta.